

PERBUATAN WT YANG BERADA DI RUANG MANFAAT JALUR KERETA
API UNTUK MELAKUKAN DEMONSTRASI DITINJAU DARI UNDANG-
UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2007 TENTANG PERKERETAAPIAN

Nama : Erditha Diah Rahmania
Jurusan / Program Studi : Hukum / Ilmu Hukum
Pembimbing I : Dr. Go Lisanawati, S.H., M.Hum.
Pembimbing II : Yusrambono, S.H., M.Si.

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk menganalisa apakah perbuatan WT yang melakukan tindak pidana dengan berada di ruang manfaat jalur kereta api untuk menyuarakan pendapatnya dapat dikenakan pertanggungjawaban pidana berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian. Ruang manfaat jalur kereta api diperuntukkan bagi pengoperasian kereta api dan merupakan daerah yang tertutup untuk umum, serta jika digunakan selain untuk kegiatan perkeretaapian maka dapat mengganggu perjalanan kereta api. Perbuatan yang dilakukan oleh WT perihal tindak pidana masuk ke ruang manfaat jalur kereta api dapat dikenakan pertanggungjawaban pidana berdasarkan Pasal 199 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian. Perbuatan yang dilakukan oleh WT telah memenuhi keseluruhan unsur pertanggungjawaban pidana. Perbuatan WT telah memenuhi keseluruhan unsur Pasal 199 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian, yaitu secara sengaja melakukan tindak pidana masuk ke ruang manfaat jalur kereta api dengan tanpa hak untuk kepentingan lain selain kegiatan perkeretaapian, dimana WT melakukan unjuk rasa agar dapat diperbolehkan lagi untuk berjualan di dalam stasiun dan di dalam kereta api. Perbuatan WT yang melakukan tindak pidana terkait masuk ke ruang manfaat jalur kereta api dapat dikenakan sanksi pidana diatur Pasal 199 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian.

Kata Kunci : Tindak Pidana Di Bidang Perkeretaapian, unjuk rasa, ruang manfaat jalur kereta api

*WT ACTIONS OF CONDUCTING A DEMONSTRATION IN
THE UTILIZATION SPACE OF RAILWAY TRACK VIEWED FROM
THE LAW NUMBER 23 OF 2007 ON RAILWAY*

*Name : Erditha Diah Rahmania
Department / Study Program : Law / Legal Studies
Advisor I : Dr. Go Lisanawati, S.H., M.Hum.
Advisor II : Yusrambono, S.H., M.Si.*

ABSTRACT

This thesis was written for the purpose of analyzing whether WT actions of committing a crime by conducting a demonstration in the utilization space of railway track could be hold criminal liability based on Law Number 23 of 2007 on Railway. The utilization space of railway track is used for operating the train and is an area closed for public, and if it is used for other activities the operations of the train may be interrupted. The actions committed by WT could be hold criminal liability based on Article 199 Law Number 23 of 2007 on Railway. WT actions have fulfilled the entire elements of criminal liability. WT actions have fulfilled the entire elements of Article 199 Law Number 23 of 2007 on Railway, which is entering the utilization space of railway track on purpose for other activities than train operations, whereas WT conducted a demonstration so that they are allowed to sell products in the train station and in the train. WT's criminal action of entering the utilization space of railway track can be criminally charged according to Article 199 Law Number 23 of 2007 on Railway.

Keywords : Criminal Act in Railway Field, demonstration, utilization space of railway track